

**TINDAKAN KOLEKTIF PADA PASAR GAMBIR (*Uncaria gambir Roxb*)
MELALUI KELEMBAGAAN LOKAL NAGARI LUBUAK ALAI, NAGARI
MANGGILANG, NAGARI HALABAN DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Abstrak

Pasar gambir berfungsi untuk menyerap produksi dan transaksi gambir petani, sehingga berperan terhadap pendapatan dan kesejahteraan petani gambir. Namun saat ini pasar gambir tidak berfungsi dengan baik. Untuk itu dibutuhkan tindakan kolektif untuk perbaikan pasar gambir. Tindakan kolektif dilihat dari fungsi dan kinerja modal sosial kelembagaan lokal yang terlibat di pasar gambir. Penelitian dilakukan pada pasar gambir nagari Lubuak Alai, Manggilang dan Halaban di Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan rancangan multi kasus. Hasil penelitian memperlihatkan bentuk-bentuk modal sosial yang dimiliki kelembagaan lokal yang berfungsi pada pasar gambir: 1) Aspek kepercayaan berfungsi memudahkan kerja sama, menjaga mutu gambir, memberikan harga yang baik, serta mempertahankan waktu dan tempat transaksi bersama. 2) Aspek jaringan berfungsi untuk mendapatkan informasi dan relasi. 3) Aspek norma dan sanksi yang bersifat formal efektif dalam menjaga dan mengatur hubungan. Transaksi berjalan dengan baik dan mengurangi ketidakjujuran. Faktor-faktor pendorong terbangunnya modal sosial di antaranya: 1) Aspek kepercayaan adalah kejujuran dalam berusaha, kekerabatan dan pertemanan, serta usaha tani gambir merupakan mata pencarian pokok. 2) Untuk aspek jaringan adalah kebutuhan pembeli atau pasar, tempat memperoleh pinjaman, mendapatkan informasi harga dan produksi gambir. 3) Norma dan sanksi yang terbentuk bersifat formal dan informal. Norma dan sanksi formal terbentuk akibat tidak dapat terselesaikannya permasalahan pada pasar gambir. Norma dan sanksi formal bertahan karena permasalahan di antara kelembagaan yang terlibat masih dapat diselesaikan secara persahabatan dan kekeluargaan. Kinerja *bonding social capital* memperlihatkan integrasi dan jejaring yang tinggi di pasar gambir Nagari Halaban sedangkan di Nagari Manggilang rendah dan di Nagari Lubuak Alai sedang. Kinerja *bridging social capital* memperlihatkan integrasi dan sinergi yang tinggi pada pasar gambir Nagari Halaban dan Lubuak Alai, dan rendah pada Nagari Manggilang. *Linking social capital* berperan di pasar gambir nagari Halaban dan Lubuak Alai. Tindakan kolektif yang terbentuk dapat menyelesaikan permasalahan pasar gambir dan meningkatkan pendapatan petani gambir. Tindakan-tindakan kolektif yang terbentuk: 1) Pasar gambir Nagari Halaban membentuk sinergi yang baik antara petani, pengumpul, lembaga keuangan dan pemerintahan nagari. Tindakan kolektif yang terbangun seperti kesepakatan transaksi kualitas gambir murni, kerja sama produksi gambir, bebas keluar masuk pedagang pengumpul dan modal produksi melalui lembaga keuangan formal. 2) Pasar gambir Nagari Manggilang tindakan kolektif tidak terbentuk, berakibat pada penguasaan pasar gambir oleh pedagang pengumpul. 3) Pasar gambir Nagari Lubuak Alai terbangun sinergi antara kelembagaan pengumpul, petani, pemerintahan nagari, dan kelembagaan adat. Tindakan kolektif yang terbentuk di antaranya, bebas keluar masuk pedagang pengumpul, transaksi gambir dengan mutu baik dan kering, transaksi bersama pada kios gambir nagari pada waktu yang sama serta pengumpulan pajak gambir.

Kata kunci: Modal sosial, tindakan kolektif, pasar gambir

**COLLECTIVE ACTION IN THE MARKET GAMBIR (*Uncaria gambir*
Roxb) THROUGH LOCAL INSTITUTIONS NAGARI LUBUAK ALAI,
NAGARI MANGGILANG, NAGARI HALABAN
IN LIMA PULUH KOTA DISTRICT.**

Abstract

Gambir market serves to absorb production and transactions gambir farmers, so that role against revenue and welfare of farmers gambir. But this time gambir market not functioning properly. Therefore it is need collective action for the improvement of markets gambir. Collective action seen from the function of and the performance of social capital local institutions involved in the market gambir. Research is done in the market gambir Nagari Lubuak Alai, Nagari Manggilang and Nagari Halaban in Lima Puluh Kota district. The research uses the methodology qualitative with multiple case study. The results showed the social capital owned by local institutions that serves on the gambir: 1) The trust serves facilitate cooperation, keeping the quality of gambir, giving the price good, and protecting time and place with deals. 2) The network serves to get information and relationships. 3) The norm and sanctions that are formal effective in maintaining and regulate the transaction so good and reduce dishonesty. Factors force for social capital of them: 1) Aspects trust is honesty in trying to, relatives and friends, and farming gambir was the search basic. 2) On the aspect of tissue was a necessity a buyer or market, place obtain loans, get information on prices and production gambir. 3) Norm and sanctions formed is formal and informal. Norms and normal any formal sanctions formed due to cannot stop the problem in gambir market. Norm and sanctions formal any stable because problems in between institutional involved still get worked on friendship and families. Performance bonding social capital show integration and high networking at gambir market Nagari Halaban, while in Nagari Manggilang low and in Nagari Lubuak Alai was being. Performance bridging social capital show integration and synergies high on the market gambir Nagari Halaban and Nagari Lubuak Alai, and low on Nagari Manggilang. Contribute linking social capital show on gambir market Nagari Halaban and Nagari Lubuak Alai. Collective action formed can solve the problems and gambir market improvement, and increasing farmers income gambir. Collective actions formed: 1) Gambir market Nagari Halaban form synergy good between farmers, gatherer, financial institutions and nagari government. Collective action who awakes as agreement transaction gambir pure quality, cooperation gambir production, free out entrance gatherer, production and capital through formal financial institution. 2) Nagari Manggilang gambir market collective action not formed, resulted in a mastery gambir market by gatherer. 3) Gambir market Nagari Lubuak Alai awoke synergy between gatherer, farmers, village government, and institutions customary. Collective action formed of them, free out gatherer, gambir transactions with good quality and dry, transactions along on the stall gambir at the same time and collection of taxes gambir.

Keyword: Social capital, collective action, gambir market